

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional, pada pokok bahasan luas permukaan dan volume kubus dan balok. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Selanjutnya diperoleh $t_{hitung} = 2,72$ dan $t_{tabel} = 2,03$ dimana $2.72 > 2.03$, sehingga H_0 jatuh pada daerah penolakan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada guru, agar kiranya model pembelajaran kontekstual (CTL) dapat digunakan sebagai salah satu model dalam menyajikan materi-materi yang dipandang bersesuaian.
- b. Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran kontekstual (CTL) untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi luas permukaan dan volume kubus dan balok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (EdisiRevisi VI)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damopolii, AstutiNuri. 2010.
AnalisisKemampuanSiswaterhadapPemecahanMasalah Matematika padaMateri SPLDV (SuatuPenelitian di SMA Negeri 1 Kotabunan). Skripsi, Gorontalo. UNG.
Diaksespada 7 April 2013.
<http://www.scribd.com/doc/76550751/Pembelajaran-Konvensional>.
- Hulikati, Evi. 2005.
Mengembangkankemampuankomunikasidanpemecahanmasalahmatematika siswa SMP melalui Model PembelajaranGeneratif. Disertastidakdipublikasikan. Bandung: PPs UPI.
- Husain, Gufrana. 2012.*Pengaruh Model Quantum Teaching Dan KemampuanBerpikirKreatifMatematisTerhadapKemampuanPemecahanMasalah Matematika*. Tesis. Gorontalo: Program PascasarjanaUniversitasNegeriGorontalo
- Ibrahim, Musrin. 2011.
PengaruhMetodePembelajaranTerbimbingTerhadapKemampuanPemecahanMasalah Matematika Siswa (SuatuEksperimen di SMA Negeri2Gorontalo). Tesis, Gorontalo : UNG
- Igirisa, Nurhayati. 2009.
PengaruhPendekatanPembelajaranKontekstualTerhadapHasilBelajarS

iswa Pada Materi Persegi Panjang Dan Persegi, Skripsi. Gorontalo:
UNG.

Jhony. 2012. *Model Pembelajaran Konvensional*.

Mahmudi, Ali. 2008. *Pembelajaran Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Matematika. Diselenggarakan oleh Jurusan Matematika FMIPA UNPAD Bekerjasama dengan Departemen Matematika UI Sabtu, 13 Desember. (online), (<http://staff.uny.ac.id>) Diakses 01 April 2013)

Ruseffendi, H.E.T. 2006. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (Edisi Kedua)*. Bandung : Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara